

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dengan mengkaji kegiatan penelitian yang meliputi proses pengambilan data, hasil pengujian dan hasil perhitungan secara menyeluruh maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pengujian percikan bunga api busi dapat disimpulkan bahwa pada variasi CDI BRT I-Max, Koil standar dan Busi iridium mendapatkan hasil yang paling baik dari variasi yang lainnya.
2. Pada pengujian kinerja mesin torsi (N.mm) pada mesin empat langkahh 225 cc dengan variasi CDI standar, CDI BRT I-Max, Koil standar, Koil TDR YZ dan Busi denso iridium berbahan bakar premium dapat disimpulkan bahwa torsi tertinggi pada variasi CDI BRT I-Max + Koil TDR YZ + Busi *iridium* yaitu 21,17 N.mm pada putaran mesin 7925 rpm.
3. Pada pengujian kinerja mesin daya (HP) pada mesin empat langkah 225 cc dengan variasi CDI standar, CDI BRT I-Max, Koil standar, Koil TDR YZ dan Busi denso iridium berbahan bakar premium dapat disimpulkan bahwa daya tertinggi pada variasi CDI BRT I-Max + Koil TDR YZ + Busi *iridium* yaitu 24,0 HP pada putaran mesin 8635 rpm.
4. Pada pengujian konsumsi bahan bakar dapat disimpulkan bahwa konsumsi bahan bakar terendah diperoleh pada variasi CDI BRT I-Max + Koil TDR YZ + busi *iridium*, dan konsumsi bahan bakar paling boros pada variasi CDI Standar+ koil standar + busi *irdium*.

Dapat disimpulkan bahwa variasi timing dapat mempengaruhi hasil pada torsi, daya dan konsumsi bahan bakar

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan kepada peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan pemakaian berbagai jenis CDI *racing*, busi *racing* dan bahan bakar premium dengan campuran ethanol 2 % adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendapatkan hasil yang optimal dan maksimal maka perlu melakukan penggantian *part racing* yang lain seperti penggantian *pilot* dan *main jet* pada karburator, perubahan sudut seperti *crank shaft*, *over size* diameter piston dan komponen pendukung lainnya untuk meningkatkan performa sepeda motor.
2. Untuk pengaturan CDI *racing* BRT I-Max programmer 24 step perlu dilakukan secara tepat sesuai dengan kondisi kendaraan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk mempermudah melakukan penelitian tentang Pengaruh variasi timing pengapian dengan menggunakan CDI programmable pada sepeda motor yamaha scorpio z 2010 berbahan bakar premium ethanol.
3. Pada saat *mapping* CDI BRT I-Max 24 step perlu orang yang ahli dalam bidangnya, agar tidak terjadi kesalahan yang tidak diinginkan pada saat pengambilan data. Motor yang akan di *Dynotest* harus dalam kondisi prima.
4. Motor yang akan di *Dynotest* harus dalam keadaan yang prima.